

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTIK DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN *LEUKORRHEA* PATOLOGIS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG**

**HILLARY RUTH PEDAY AYOMI- 25000120100296  
2024-SKRIPSI**

Salah satu permasalahan yang paling sering terjadi pada wanita terutama pada remaja adalah kesehatan reproduksi salah satunya keputihan. Sebanyak 75% wanita di Indonesia mengalami keputihan. Berdasarkan sifatnya keputihan dibedakan menjadi 2, yaitu keputihan patologis dan fisiologis. Keputihan patologis akan terjadi bila kurangnya kesadaran diri dalam menjaga kebersihan alat genitalia sehingga dapat menyebabkan penyakit seperti radang panggul, infertilitas serta beresiko terinfeksi kanker serviks. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan perilaku pencegahan keputihan sedini mungkin pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengetahuan, sikap, praktik dan dukungan keluarga dengan upaya pencegahan keputihan patologis pada remaja putri di SMK Negeri 6 Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitian 103 siswi di SMK Negeri 6 Kota Semarang yang terpilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner angket dan menganalisisnya menggunakan uji univariat dan bivariat menggunakan *contingency coefficient*. Responden terbanyak ditemukan pada usia 16 tahun sebanyak 23,5% mayoritas kelas X (55,3%), responden dengan usia *menarche* berdistribusi paling banyak pada usia 12 tahun (33,0%), 95,1% responden sudah mengetahui keputihan, 62,1% mengetahui informasi perilaku pencegahan keputihan. Sebanyak 57,3% mengetahui informasi tersebut melalui media internet/jejaring sosial, serta 63,1% responden mengetahui informasi tersebut ketika berada pada bangku SMP (63,1%). Responden berpengetahuan yang baik terkait upaya pencegahan keputihan 54,4%, Sikap yang baik (55,3%), Perilaku yang baik 53,4%, dukungan keluarga yang baik (50,5%) dan responden yang mengalami keputihan patologis sebesar 21,9%. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden memiliki tingkat perilaku yang baik terkait upaya pencegahan leukorrhea patologis.

**Kata Kunci** : Pengetahuan; Sikap; Praktik; Tindakan; Dukungan Keluarga; Upaya pencegahan leukorrhea patologis; Keputihan; Remaja